

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

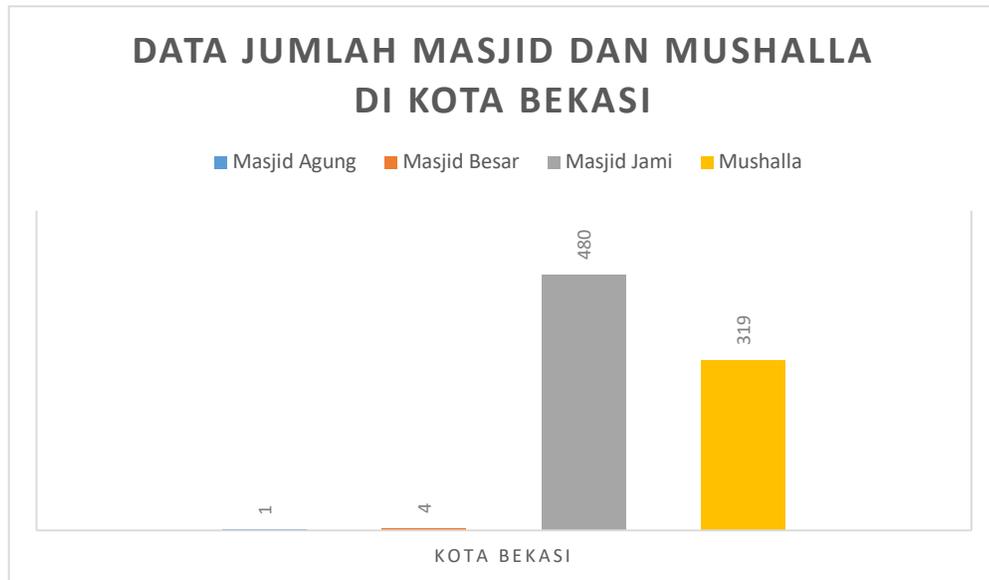
Tata suara adalah suatu teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pertunjukan, pertemuan, rekaman dan lain-lain. Sistem tata suara *live* adalah sebuah sistem tata suara pertunjukan langsung. Artinya *take sound*, mengedit dan menghasilkan *sound output* pada saat yang sama. Oleh karena itu peralatan pada sistem tata suara *live* lebih banyak daripada saat *recording*. Karena pada sistem *recording* dapat dilakukan *take sound* dan *editing* secara terpisah. Hal sangat penting yang harus dipahami pada sistem ini adalah arah aliran sinyal atau *signal flow*. (Prayudi, Fitria, & Yuniar, 2015)

Toko Bening Audio yang bergerak dibidang sistem tata suara atau *sound system* menawarkan barang dan jasa sebagai produk bisnis. Barang yang dijual meliputi keseluruhan sistem tata suara dari yang paling dasar sampai pendukungnya, juga dari barang khusus *indoor* hingga barang khusus *outdoor*. Jasa yang ditawarkan adalah perbaikan barang-barang *sound system* yang telah dimiliki oleh pelanggan. Selain itu, Toko Bening Audio mampu dan menerima pekerjaan proyek-proyek skala kecil sampai sedang yang berhubungan dengan pengadaan barang atau pemasangan *sound system*.

Toko Bening Audio sebenarnya sudah beberapa kali menjual produk barang dan melakukan pemasangan, namun secara resmi toko ini belumlah berdiri. Penjualan dan pemasangan tersebut dilakukan hanya sebatas untuk melakukan percobaan penjualan saja dan dilakukan kepada kenalan dari pemilik toko. Untuk menjalankan usaha ini, diperlukan adanya berbagai persiapan termasuk persiapan analisis penelitian ini.

Persiapan awal yang diperlukan adalah menentukan pasar sasaran yang akan dituju atau kepada siapakah produk dari toko Bening Audio ini akan dijual. Dikarenakan *sound system* lebih dipakai kepada bangunan milik organisasi yang mempunyai kegiatan dan masukan dari beberapa pekerja dibidang yang sama, maka pasar sasaran yang akan dituju adalah merupakan bangunan-bangunan fasilitas umum

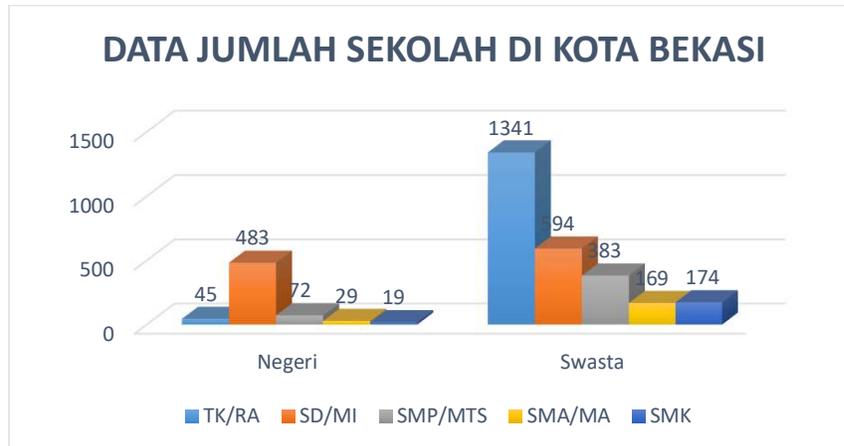
seperti masjid dan mushalla yang memiliki bangunan sendiri (bukan didalam gedung) juga sekolah-sekolah.



Gambar I.1 Data jumlah masjid dan mushalla di Kota Bekasi

(Kementrian Agama Republik Indonesia, 2016)

Berdasarkan Gambar I.1, Bekasi merupakan pasar yang cukup besar untuk target bangunan masjid. Di Indonesia sebenarnya ada banyak jenis masjid yaitu masjid negara, masjid raya, masjid agung, masjid jami, masjid bersejarah, masjid ditempat publik, masjid nasional, dan terakhir adalah mushalla. Di Kota Bekasi, jenis terbanyak adalah masjid jami karena memang jenis masjid ini adalah masjid perumahan yang sering ditemukan oleh masyarakat. Menyikapi hal ini, Toko Bening Audio akan memperbanyak pemasaran pada jenis masjid jami juga mempersiapkan logistik untuk penjualan dan pemasangan pada masjid tersebut. Diikuti juga dengan mushalla sebagai jenis masjid yang juga banyak ditemui di Bekasi. Baik masjid maupun mushalla yang dimaksud dalam data ini adalah masjid dan mushalla yang mempunyai bangunan sendiri dan tidak berada atau menumpang didalam gedung lainnya. Sehingga masjid dan mushalla tersebut akan membutuhkan *sound system* untuk berbagai kegiatannya.



Gambar I.2 Data jumlah sekolah di Kota Bekasi
(Dinas Pendidikan Kota Bekasi, 2016)

Dikatakan oleh Taufiq (2014), bahwa fasilitas sekolah mempengaruhi mutu layanan secara positif dan signifikan. Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa semakin bagus fasilitas sekolah maka akan meningkatkan mutu layanan sekolah dan berlaku sebaliknya semakin buruk fasilitas sekolah maka akan menurunkan mutu layanan sekolah. Fasilitas yang memadai dalam mendukung siswa untuk belajar dengan semangat akan memunculkan rasa puas dari siswa yang memanfaatkannya.

Sound system merupakan salah satu fasilitas yang ada didalam sekolah. Baik itu sebagai pengeras suara kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran didalam laboratorium bahasa, pemanggil siswa dan guru, pendukung kegiatan belajar mengajar dalam kelas, dan kegiatan lainnya. Walaupun bukan barang utama untuk kegiatan belajar mengajar, namun *sound system* akan tetap ada disekolah untuk mendukung kegiatan yang ada.

Dari Gambar I.2, yaitu data sekolah Kota Bekasi, dapat dilihat bahwa ada sangat banyak sekolah di Bekasi, mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA dan SMK baik kategori negeri maupun swasta. Dari data ini jugalah dapat dikatakan bahwa pasar untuk bidang bangunan sekolah di Bekasi mempunyai peluang yang baik, hal ini karena jumlah yang banyak akan memberi peluang yang besar. Maka dari itu, dengan banyaknya bangunan sekolah di Kota Bekasi, Toko Bening Audio tidak perlu takut kehabisan pelanggan dari sektor bangunan sekolah.

Melihat beberapa pertimbangan dari data yang sudah disajikan, toko Bening Audio siap bersaing dengan usaha dengan bidang sejenis di Bekasi. Namun toko Bening Audio tetap membutuhkan analisis terkait dengan kelayakan pembukaan cabang baru di Bekasi. Hal ini didasarkan pada keilmuan yang akan mendukung suksesnya usaha toko Bening Audio. Dengan peluang yang cukup besar seperti data yang sudah disajikan juga analisis yang akan dilakukan, diharap akan mempermudah, memperlancar, dan menyukseskan langkah toko Bening Audio untuk rencana pembukaan cabang baru ini.

I.2 Rumusan Masalah

Ketatnya persaingan bisnis dibidang *sound system* adalah tantangan yang perlu dihadapi. Mulai dari harga yang sangat sensitif terhadap perubahan sampai banyaknya pelaku bisnis dengan bidang serupa sehingga para pengusaha yang menekuni bidang ini haruslah pandai mengatur strategi dalam bersaing. Maka perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kelayakan bisnis dalam pembukaan cabang toko Bening Audio yang ditinjau dari aspek pasar?
2. Bagaimana analisis kelayakan bisnis dalam pembukaan cabang toko Bening Audio yang ditinjau dari aspek teknis?
3. Bagaimana analisis kelayakan bisnis dalam pembukaan cabang toko Bening Audio yang ditinjau dari aspek finansial?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas dan tingkat risiko dalam bisnis pembukaan cabang toko Bening Audio?

I.3 Tujuan Penelitian

Kelayakan bisnis ini digunakan sebagai landasan terciptanya keputusan bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang baik mengenai kelayakan bisnis di toko Bening Audio maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kelayakan pembukaan cabang toko Bening Audio yang ditinjau dari aspek pasar.
2. Menganalisis kelayakan pembukaan cabang toko Bening Audio yang ditinjau dari aspek teknis.

3. Menganalisis kelayakan pembukaan cabang toko Bening Audio yang ditinjau dari aspek finansial.
4. Menganalisis tingkat sensitivitas dan tingkat risiko dalam pembukaan cabang toko Bening Audio.

I.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat-manfaat untuk *stakeholder* dan pemilih usaha sebagai pemilik keputusan tertinggi. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Dapat dijadikan dasar dalam pertimbangan perusahaan pada saat menjalankan usaha dan saat akan mengembangkan usaha.
2. Dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi dianggap normal dan stabil selama periode penelitian.
2. Ruko yang telah dimiliki akan menjadi tempat berdirinya perusahaan, yaitu di Mutiara Gading Timur kavling blok R9 nomor 68, Mustika Jaya, Kota Bekasi.
3. Pemilihan lokasi berdasarkan sumber daya yang sudah ada, sehingga pemilihan kota tidak dijadikan referensi atau pertimbangan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan penelitian ini hingga memperoleh kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian penelitian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil kajian kepustakaan dan kerangka berpikir dari *literature* yang relevan. Bbagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab serta menjelaskan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai proses pengumpulan serta pengolahan seluruh data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini diuraikan mengenai analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta rekomendasi yang dapat diberikan kepada objek penelitian dan pihak lain.